

Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* an *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2018 – 2022

Tasya Febiyanti¹, Khoirul Ifa², Deni Juliasari³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹²³

Email: tasyafebiyanti0802@gmail.com¹, khoirul.ifa@gmail.com², denijuliasari.js@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 7
Nomor 2
Bulan Desember
Tahun 2024
Halaman 117-123

ABSTRAK

Bank syariah mengikuti pedoman hukum agama Islam yang telah ditetapkan Majelis Ulama Indonesia (MUI). Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang menggunakan taktik untuk menerapkan konsep perbankan kontemporer. Di Indonesia, perbankan syariah telah berkembang secara signifikan. Ini telah berkembang di pasar dalam negeri dan membuat kemajuan pesat. Munculnya perbankan syariah dapat disebabkan oleh perbedaan investasi dan penawaran produk antara bank syariah dan bank reguler. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2018 hingga 2022. Populasinya adalah sepuluh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Umum Syariah. Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018 hingga 2022. Sepuluh Bank Umum Syariah atau lima puluh laporan keuangan digunakan sebagai sampel dalam teknik purposive sampling ini. Analisis regresi linier berganda dilakukan pada data menggunakan perangkat lunak paket statistik untuk ilmu-ilmu sosial, atau SPSS, selain asumsi standar dan pengujian hipotesis. Kesimpulan utama dari analisis tersebut adalah baik *Financing to Deposit Ratio* maupun *Capital Adequacy Ratio* tidak akan memberikan pengaruh yang merugikan terhadap profitabilitas BUS.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, Profitabilitas.

ABSTRACT

Syariah banks are banks that operate by upholding the principles of Islamic religious law as stipulated in the fatwa issued by the Indonesian Ulema Council (MUI). Syariah Bank is a financial institution that applies modern banking principles using methods. Syariah banking has developed very quickly in Indonesia. In a very short time, it has shown significant progress and managed to survive in the national economic system. Syariah banking is developing because there are differences between conventional and syariah banks in terms of products and investments. The aim of this research is to determine the influence of third party funds, Capital Adequacy Ratio, and Financing To Deposit Ratio on the profitability of Islamic commercial banks in 2018-2022. The

population is made up of ten Syariah Commercial Banks that registered with the Financial Services Authority between 2018 and 2022. Ten Syariah Commercial Banks or fifty financial reports were used as the samples in accordance with the purposive sampling technique. Data analysis using multiple linear regression is used, taking into account conventional assumption tests and hypothesis testing using the SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) program. The study's conclusions generally suggest that, from 2018 to 2022, Third Party Funds, the Capital Adequacy Ratio, and the Financing to Deposit Ratio will not have an adverse impact on BUS's profitability.

Keywords : Third party funds, Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, and profitability

PENDAHULUAN

Pertumbuhan aset tahunan sektor perbankan Indonesia merupakan ukuran efektifitas perbankan syariah. Namun pertumbuhan aset sektor perbankan syariah juga melambat. Perbankan syariah telah melampaui peningkatan aset perbankan secara keseluruhan, meskipun pertumbuhannya lebih lambat dibandingkan sektor perbankan lainnya. Selama lima tahun terakhir, sektor perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan aktivitas komersial tahunan lebih dari 65%. Dalam beberapa tahun terakhir, perbankan syariah menjadi semakin penting dalam memperkuat perekonomian negara. Saat ini tersedia pilihan perbankan Islam yang lebih menguntungkan dan kaya modal. Hal ini dikarenakan struktur modal yang besar dapat digunakan untuk investasi dengan tingkat pengembalian yang tinggi sehingga akan mempengaruhi struktur modal. Perbankan syariah digunakan secara berbeda dalam operasional korporasi BUS dan UUS, meskipun seringkali sama. BUS berfungsi dalam skala yang lebih besar dibandingkan UUS bank tradisional yang didirikan berdasarkan prinsip syariah. Namun, UUS tidak diwajibkan untuk berpartisipasi dalam setiap usaha komersial BUS. Oleh karena itu, agar BUS dan UUS dapat didirikan, mereka harus memenuhi kriteria permodalan yang mensyaratkan modal disetor minimal \$1 triliun.

Untuk mewujudkan perbankan syariah yang dapat diandalkan dan efektif, bank syariah di Indonesia harus meningkatkan prosedur operasionalnya karena pentingnya perbankan syariah dan tujuan khususnya. Analisis profitabilitas adalah teknik yang berguna untuk menilai kinerja bank karena memberikan gambaran komprehensif tentang kesehatan organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, pendapatan yang dihasilkan oleh perbankan syariah dapat dilihat sebagai ukuran kekuatan jangka panjang dan daya saing perekonomian. Salah satu variabel yang mungkin mempengaruhi profitabilitas suatu bank adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), yang merupakan sumber pendanaan utama bank syariah. DPK adalah jumlah uang yang disimpan oleh masyarakat umum pada rekening giro dan tabungan di bank. Suatu bank akan dapat menerima lebih banyak simpanan jika dapat menjalankan usahanya dengan lebih mudah dan memperoleh potensi keuntungan yang lebih banyak atau setara secara langsung dari perolehan dana tersebut. Menurut definisi ini, Dana Pihak Ketiga adalah sejumlah uang yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank. (Naufal et al., 2023).

Profitabilitas suatu bank juga dapat dipengaruhi oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), selain DPK. Rasio CAR yang menunjukkan total kepemilikan modal suatu bank menjelaskan hal ini. Menurut (Nurdiwaty & Faisol, 2017), rasio kinerja bank, atau CAR, adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik pendanaan yang dimiliki bank, atau dengan kata lain, seberapa siap bank untuk menangani aset berbahaya. seperti risiko kredit. Definisi tersebut memperjelas bahwa CAR merupakan suatu sinyal yang mungkin berhubungan dengan profitabilitas suatu bank.

Selain DPK dan CAR, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) merupakan faktor berikutnya yang mungkin mempengaruhi profitabilitas suatu bank. Hal ini akurat karena bauran pembiayaan dicirikan oleh rasio FDR, yang menunjukkan jumlah dana pemerintah yang dialokasikan relatif terhadap jumlah total yang diterima oleh bank. (Sari, 2020) menyatakan bahwa salah satu metrik komparatif penyaluran pembiayaan yang memanfaatkan sumber daya luar adalah rasio financing to deposit. Gagasan ini menyatakan bahwa FDR jelas merupakan sinyal yang mungkin berdampak pada profitabilitas suatu bank.

Bank harus mendapatkan keuntungan agar tetap menjadi lembaga perantara. Memeriksa catatan keuangan mereka adalah salah satu cara untuk mengukur kinerja profitabilitas mereka. Evaluasi ini mungkin didasarkan pada perhitungan rasio yang disajikan dalam laporan keuangan. Uang Pihak Ketiga digunakan untuk memantau aktivitas bank dan menghimpun dana masyarakat (DPK). Rasio kecukupan modal, atau CAR, menetapkan jumlah minimum modal bank yang dibutuhkan untuk mendanai aset berisiko. Rasio pembiayaan terhadap simpanan, atau FDR, menunjukkan berapa banyak pembiayaan yang dapat ditawarkan bank dengan uang yang diperolehnya.

Beberapa penelitian sebelumnya telah memanfaatkan faktor-faktor terkait. Simatupang, (2016) melakukan penelitian dengan judul “*Capital Adequacy Ratio* (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia” dan menemukan bahwa Meskipun NPF tidak mempunyai dampak yang signifikan secara statistik terhadap profitabilitas bank umum syariah, BOPO dan NPF mempunyai dampak yang signifikan. Penelitian “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*

Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas” oleh Asri & Suarjaya, (2018) mengemukakan bahwa DPK mempunyai pengaruh yang besar terhadap profitabilitas. Selain profitabilitas likuiditas, yang diukur dengan menggunakan LDR sebagai proksi, CAR juga sangat meningkatkan profitabilitas. Besar kecilnya suatu perusahaan tidak banyak mempengaruhi profitabilitasnya.

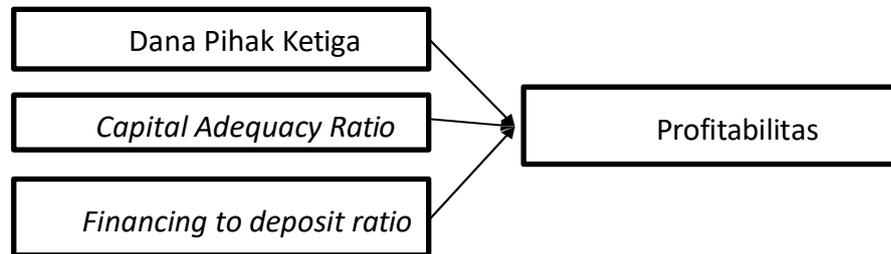
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan *Financing To Deposit Ratio*, rasio kecukupan modal, dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas bank umum syariah antara tahun 2018 dan 2022. Sumber yang berguna untuk penelitian sekunder adalah laporan keuangan Otoritas Jasa Keuangan. laporan dapat diakses melalui website www.ojk.co.id. Studi ini menggabungkan model teoritis berikut:

H1 : Pengaruh pinjaman dari sumber luar terhadap profitabilitas H2 : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas

H3 : *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian kuantitatif kausal yang diterapkan. Populasi penelitian ini terdiri dari sepuluh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2018 hingga 2022. Dengan menggunakan metode seleksi purposif, lima puluh laporan keuangan dari sepuluh perusahaan berbeda dipilih untuk diteliti. Uji asumsi standar (autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas) dan pengujian hipotesis menggunakan SPSS (Paket Statistik untuk Ilmu Sosial) diperhitungkan saat menggunakan teknik regresi linier berganda. 25. Mulailah dengan memeriksa kerangka konseptual model pembelajaran. Beginilah kerangka konseptual muncul:



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian
Sumber: Hasil Olahan Peneliti Tahun 2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Berikut temuan hasil penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 hingga 2022 pada Perbankan Umum Syariah:\

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistika Deskriptif

Tabel 1.1 Tabel Uji Statistik Deskriptif

Variabel penelitian	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	50	55.06	121.784.594.627	85.533.821.510	2.698.873.206.915
CAR	50	12.34	149.68	15.66	9.26
FDR	50	61.72	97.37	38.86	26.63
ROA	50	-7	13.58	1.49	3.38

Sumber: Hasil Pengelolaan dengan SPSS, diolah 2024

Dari hasil output spss tabel 4.10 statistik deskriptif, dapat diketahui bahwa:

1. Variabel independen DPK (X1) diketahui mempunyai nilai minimum sebesar 5,506 pada BCA syariah tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 121,749,078 pada bank Jawa Barat Banten Syariah pada tahun 2022 untuk ukuran sampel (N) bank umum syariah tahun 2018– 2022. . Nilai DPK rata-rata 85.533.821.510 dan standar 2.698.873.206.915. Dalam penelitian ini, nilai mean variabel DPK lebih kecil dari standar deviasinya, hal ini menunjukkan bahwa nilai mean variabel tersebut kurang mewakili data.
2. Variabel independen Berdasarkan proyeksi, Bank Victoria Syariah akan memiliki nilai CAR terbesar (149,68) pada tahun 2022 dan nilai terendah (12,34) pada tahun 2018 pada Bank Muamalat. CAR (X2) Bank Umum Syariah, dengan anggota sampel sebanyak 50 orang pada tahun 2018 hingga 2022. Rata-rata CAR sebesar 15,66 dengan standar deviasi sebesar 9,26. Dalam penelitian ini nilai mean variabel CAR lebih besar dari standar deviasinya. Hal ini menggambarkan bagaimana keseluruhan kumpulan data dapat diwakili oleh nilai mean dari variabel CAR.
3. Total sampel (N) variabel independen FDR (X3) perbankan pada tahun 2018–2022 adalah sebanyak 50. Nilai FDR Bank Syariah Bukopin mencapai puncaknya pada tahun 2020 sebesar 196,73, sedangkan nilai FDR Bank Mega Syariah berada pada angka 60,04 sejak tahun 2020. Standar deviasi sebesar 26,63 dan nilai rata-rata FDR sebesar 38,86. Nilai rata- rata variabel FDR dapat digunakan untuk mengkarakterisasi data secara keseluruhan, sesuai dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel CAR lebih besar dari standar deviasinya.
4. Untuk PROF Variabel Dependen bank (Y) pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, jumlah sampel (N) adalah 50. Pada tahun 2022, Bank Panin Dubai Syariah memiliki nilai PROF

terendah sebesar -7, sedangkan pada tahun 2016, Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah memiliki rating PROF tertinggi sebesar 13,58. Tahun 2019 rata-rata belanja daerah sebesar 1,49 dengan standar deviasi sebesar 3,38. Mengingat nilai rata-rata variabel CAR dalam penelitian ini lebih tinggi dari standar deviasinya, maka hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap data yang diteliti

Hasil Uji Asumsi Klasik
Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 1.2 Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>	Hasil
<i>Asymp. Sig. (2-Tailed)</i>	0.200	Berdistribusi Normal

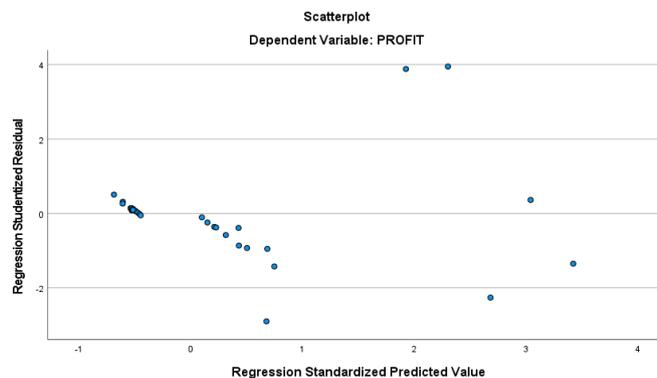
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Tabel diatas menampilkan temuan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov, yang digunakan untuk memverifikasi normalitas. Data residu berdistribusi normal jika nilai asimetri sigmoid dua sisi lebih besar dari tingkat signifikansi (0,200 lebih besar dari 0,05). Hasilnya, model regresi yang digunakan memenuhi asumsi tersebut.

Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil perhitungan menunjukkan tidak adanya korelasi antar variabel independen sehingga nilai toleransinya lebih besar dari 0,1. Variabel CAR, DPK, dan FDR masing-masing sebesar 0,891, 0,795, dan 0,965. Tambahan informasi menunjukkan bahwa variabel independen yaitu variabel DPK mempunyai nilai VIF sebesar 1,044 artinya kurang dari 10. Variabel FDR sebesar 4,612 sedangkan nilai CAR sebesar 4,564. Tidak adanya multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi kemungkinan besar disebabkan oleh hal tersebut.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS, 2024

Seperti yang ditunjukkan grafik diatas, titik-titik data tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y; tidak terlihat pola bergelombang yang melebar, menyempit, dan kemudian melebar lagi. Akibatnya tidak adanya heteroskedastisitas menjadikan model regresi ini berbeda.

Hasil Uji Autokorelasi

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,245 yang ditentukan melalui uji autokorelasi berada pada rentang 1 hingga 3. Dapat dikatakan bahwa hal ini menghilangkan autokorelasi. Nilai DW penelitian ini sebesar 1,245 menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

$$\text{PROFIT} = -196 + 1.874 + 0,256 - 0,26 + e$$

Keterangan:

PROFIT = Profitabilitas

DPK = Dana Pihak Ketiga

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

FDR = *Financing To Deposit Ratio*

E = error (Variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian)

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 1.3 Uji T

Model	t	Sig.	Keterangan
1 (Constant)	-.800	0.428	
Dana Pihak Ketiga	0.262	0.795	Tidak Berpengaruh
<i>Capital Adequacy Ratio</i>	9.904	0.000	Berpengaruh Positif
<i>Financing To Deposit Ratio</i>	-2.518	0.15	Tidak Berpengaruh

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Tabel 1.4 Uji R2

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error Of The Estimate
1	.187a	0.711	-.028	3.42903

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Koefisien determinasi (R-Square) diketahui mempunyai nilai sebesar 0,711 seperti terlihat pada Tabel 4.17. Hal ini menunjukkan bahwa faktor FDR, CAR, dan DPK baik secara bersamaan maupun simultan mempengaruhi PROF sebesar 71,1%. Peristiwa atau karakteristik yang dihilangkan dari penelitian mungkin juga berdampak pada 28,9% sisanya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas

Pada tingkat kepercayaan 95%, nilai t hitung variabel DPK sebesar 0,262 dan thitung < ttabel (0,262 < 2,01174) menunjukkan tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap PROF. Diketahui ttabel untuk $\alpha = 5\%$ dan $df = n-k-1$ ($52 - 5 = 47$) sebesar 2,01174. DPK memiliki nilai signifikansi sebesar 0,578 lebih besar dari 0,05 yang berarti lebih besar dari 0,05. Apabila nilai t bernilai positif maka terdapat hubungan searah dan positif antara DPK dengan profitabilitas. Teori pertama adalah DPK tidak berhubungan dengan profitabilitas.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas

Untuk variabel CAR, ttabel yang diakui adalah 2,01174, sedangkan nilai t yang diantisipasi adalah 9,904 untuk $\alpha = 5\%$ dan $df = n-k-1$ ($52 - 5 = 47$). Temuan thitung > ttabel ($9,904 > 2,01174$) menunjukkan bahwa variabel CAR sedikitnya berpengaruh terhadap PROF pada tingkat kepercayaan 95%. Nilai signifikansi variabel CAR sebesar 0,000 menunjukkan kurang dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Hubungan searah (positif) antara CAR dengan PROF ditunjukkan dengan nilai t yang positif. Oleh karena itu hipotesis pertama yang menyatakan CAR berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* FDR Terhadap Profitabilitas

Mengingat pada tabel $\alpha = 5\%$ dan $df = n-k-1$ ($52 - 5 = 47$) diketahui maka nilai thitung adalah ttabel ($-2,518 < 2,01174$). Nilai t yang diantisipasi untuk variabel FDR sebesar -2,518. FDR lebih besar dari 0,05 pada tingkat signifikansi 0,15 atau $0,15 > 0,05$. Pada akhirnya, ada yang berpendapat bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh variabel FDR

KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat likuiditas bank tidak memungkinkan bank untuk menyalurkan Dana Pihak Ketiga, meskipun telah menerimanya. Oleh karena itu, mereka tidak dapat menawarkan pembiayaan yang lengkap, yang berarti bahwa uang tersebut tidak akan berdampak pada keuntungan bank umum Islam. Capital Adequacy Ratio (CAR) membantu bank syariah memperoleh keuntungan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika CAR meningkat maka kemampuan bank dalam menyalurkan uang juga akan meningkat sehingga berdampak pada profitabilitas bank umum syariah dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar. *Financing Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Likuiditas perbankan yang kurang ditunjukkan dengan persentase FDR yang lebih besar. Agar bank dapat menjaga likuiditas, konsumen harus bisa menarik seluruh jumlah simpanannya

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, N. N. S., & Suarjaya, A. A. G. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas LPD Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(6), 3384–3411.
- Istri Dian Rini Primadewi, C., & Dewa Gde Dharma Suputra, I. (2015). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan Dan Dana Pihak Ketiga Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3, 613–622.
- Naufal, F., Kartika, M., & Djunaedi, D. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Finance (NPF) Terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah Tahun 2016 – 2020. 9(4), 578–584.
- Nurdiwaty, D., & Faisol, F. (2017). Analisis Financing To Deposit Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Dan Quick Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 2(2), 34. <https://doi.org/10.29407/jae.v2i2.865>
- Sari, D. P. (2020). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL DAN NET INTEREST MARGIN TERHADAP PROFITABILITAS (Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk). *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 1(2), 94–106. <https://doi.org/10.37058/banku.v1i2.2064>
- Simatupang, A. (2016). Capital Adequacy Ratio(CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Administrasi Kantor*, 4(2), 466–485.